

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 2 PEKALONGAN**



**Disusun Oleh:**

Nama : Ahmad Suseno

NIM : 7101409236

Program studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harmanik, M.Si

NIP. 19510819 198003 2 001



Kepala SMK N 2 Pekalongan



Drs. Nurhayatno, M.Si

NIP. 19660925 199403 1 007



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Nurhayatno, M.Si selaku Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan.
4. Drs. Subkhan selaku dosen pembimbing PPL
5. Dra. Harnanik, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 2 Pekalongan.
6. Wahyo, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran akuntansi
7. Yeni Pujiastuti, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 2 Pekalongan
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMK Negeri 2 Pekalongan
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi

sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam dunia pendidikan,  
serta para pembaca yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Suseno', written in a cursive style.

Ahmad Suseno

NIM 7101409236

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang PPL 2 .....	1
B. Tujuan PPL 2 .....	2
C. Manfaat PPL 2 .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas .....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	9
A. Waktu .....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	16
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Contoh Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3. Kriteria KKM Akuntansi
- Lampiran 4. Prota dan Akuntansi
- Lampiran 5. Daftar Nama Siswa kelas X AK 1
- Lampiran 6 Agenda Mengajar
- Lampiran 7. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang ini kualitas manusia yang kompeten sangat dibutuhkan terutama oleh bangsa Indonesia dimana setiap manusia dituntut untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain didunia. Untuk menghasilkan Kualitas manusia Indonesia yang bermutu maka diperlukan suatu tindakan yang nyata. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan dengan jalan peningkatan kinerja guru dan dosen.

UNNES sebagai salah satu universitas negeri yang kebanyakan jurusannya bergerak dalam bidang kependidikan melakukan upaya untuk mencetak bibit-bibit baru yang unggul untuk menjadi guru yang berkualitas dengan menjalankan suatu program rutin yang disebut PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perencanaan Pengajaran
2. Strategi Belajar Mengajar
3. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 6 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Progra, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - Selain itu Praktikan juga dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

## 2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru..
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

## 3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan yang meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di dasarkan pada berbagai peraturan-peraturan diantaranya :

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.

1. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan,

sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29 Pekalongan.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK Negeri 2 Pekalongan, yaitu Dra. Harnanik, M.Si.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Di SMK Negeri 2 pekalongan menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 bulan Agustus sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional, setiap hari jumat pagi guru-guru melakukan olahraga bersama.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mata pelajaran Akuntansi dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran):

#### **1. Keterampilan membuka pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

#### **2. Keterampilan menjelaskan**

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

#### **3. Keterampilan bertanya**

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

#### 9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

#### 10. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### **5. Penyusunan Laporan PPL 2**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

### **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 20 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 3 kelas tiap minggunya.

## **E. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan, Praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Pelaksanaan bimbingan dilakukan setiap saat dengan materi yang dibimbingkan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Program tahunan dan Program semester
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)

- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

## **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Adapun materi bimbingan mengenai :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2**

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

### **2. Hal-hal yang menghambat**

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMK Negeri 2 Pekalongan) diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Suseno  
NIM : 7101409236  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Bidang Studi Praktikan : Akuntansi

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya praktikan dapat menjalankan tugas sebagai mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan baik dan tanpa ada kendala suatu apapun.

Pada semester ini praktikan merupakan salah satu mahasiswa PPL UNNES yang mengikuti serangkaian tugas baik itu dari PPL 1 maupun PPL 2. Setelah 2 minggu praktikan menjalankan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2. PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi

#### • Kekuatan Pembelajaran Akuntansi

Mata pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Pekalongan. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran akuntansi diantaranya adalah sudah dapat diterapkannya kurikulum 2006 (KTSP) yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan pendekatan kontekstual dan kooperative dimana pelaksanaannya tiap kelas dapat berbeda satu sama lain dengan esensi yang sama, peserta didik cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Pekalongan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Pekalongan yang dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran dan ketersediaan buku literature yang semakin mempermudah siswa untuk menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

#### • Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

kelemahan yang ada dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada kelas X Akuntansi adalah materi akuntansi merupakan mata pelajaran baru yang didapatkan, sehingga pemahaman siswa tentang materi akuntansi

masih kurang. Selain itu ditunjang juga beberapa siswa kurang antusias dalam mempelajari materi akuntansi dan perangkat media pembelajaran juga masih minim, sehingga sedikit menghambat proses belajar mengajar akuntansi.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku paket serta laboratorium. Di SMK Negeri 2 Pekalongan juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran, meskipun jumlahnya masih terbatas. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

## **3. Kualitas guru pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing**

### **• Kualitas guru pamong**

Guru pamong mata pelajaran Akuntansi di sekolah adalah Wahyu, SPd, beliau tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan guru yang profesional, ini berarti kinerjanya termasuk dalam golongan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Sikap yang tegas membuat guru tersebut disegani dan dihormati. Dalam pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga pemikiran siswa menjadi berkembang dan menjadi lebih kritis.

### **• Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Subkhan, beliau senantiasa menyempatkan waktu untuk berkunjung ke sekolah praktikan dan memberikan bimbingan kepada praktikan mulai dari perangkat pembelajaran, hambatan pada saat praktik, dan penyusunan laporan.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Berdasarkan observasi dilapangan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong memberikan suri teladan yang baik khususnya bagi praktikan. Karena pengalamannya yang cukup lama di dunia pendidikan menjadikan Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai keadaan siswa saat itu. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 SKS termasuk mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar, sehingga mempunyai bekal untuk

mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

Kemampuan praktikan masih di bawah kemampuan guru akuntansi di SMK Negeri 2 Pekalongan. Praktikan masih memiliki banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih terlalu kaku maupun kualitas materi yang diberikan. Sehingga, praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong agar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bisa diatasi dan dapat meningkatkan kemampuan praktikan menjadi lebih baik lagi.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Keuntungan tersebut berupa praktikan mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Tak hanya itu saja, praktikan juga menjadi mengerti bagaimana karakter siswa-siswa di kelas. Dari yang tidak kalah pentingnya dengan adanya kegiatan PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman berharga.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

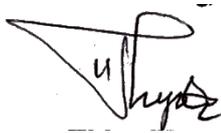
Untuk sekolah latihan, masukan dari praktikan yaitu meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, supaya KBM dapat berjalan lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL perlu ditingkatkan supaya pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan



Wahyo, S.Pd  
NIP. 19621120 198803 1 009



Ahmad Suseno  
NIM. 7101409236